

**PEMBELAJARAN INSTRUMEN KLARINET KELAS
X DI SMK NEGERI 2 KASIHAN BANTUL
YOGYAKARTA**

JURNAL
Program Studi S-1 Musik



Oleh:

Alfian Agus Nursanto

Suryanto Wijaya

Semester Genap 2019/2020

**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2020**

Pembelajaran Instrumen Klarinet Kelas X di SMK Negeri 2 Kasihan Bantul

Yogyakarta

[Alfian Agus Nursanto;Suryanto Wijaya]

Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Jalan Parangtritis Km 6,5 Sewon, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta

Email: alvianagus22@gmail.com

[Abstract]

The learning of clarinet music skills is related to the learning process teaching teachers and students to achieve optimal learning targets. Focus this research focuses on learning methods and the learning process class X clarinet instrument at SMK Negeri 2 Kasihan Bantul Yogyakarta. Method research used is qualitative research. Then the data is retrieved from literature study, observation, interviews and documentation. Next process learning is carried out by practice, discussion, assignments and demonstrations. Learning outcomes are evidenced by midterm and end of semester exams.

Key Words : *Learning, Clarinet, Class X*

Intisari

Pembelajaran keterampilan musik klarinet berkaitan dengan proses belajar mengajar guru dan siswa untuk mencapai target belajar yang optimal. Fokus penelitian ini dititik beratkan pada metode pembelajaran dan proses pembelajaran instrumen klarinet kelas X di SMK Negeri 2 Kasihan Bantul Yogyakarta. Metode penelitian yang yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Kemudian data diambil dari studi pustaka, observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya proses pembelajaran dilakukan dengan praktik, diskusi, penugasan dan demonstrasi. Hasil pembelajaran dibuktikan dengan ujian tengah semester dan akhir semester.

Kata kunci : *Pembelajaran, Klarinet, Kelas X*

INTRODUKSI

Musik klasik adalah jenis musik yang pada mulanya berkembang di Negara Barat (Eropa). Sebagian besar masyarakat mengenal musik klasik sebagai musik yang serius. Menurut sejarah, musik klasik adalah musik yang dipercaya dimulai dari masa lalu dan dipelopori oleh musik Asia, musik Persia, musik India, musik Yahudi, dan pada dasarnya musik klasik bukan hanya sebatas nama yang mengacu pada satu jenis musik tertentu, tapi juga mengacu pada tiga periode musik yaitu : Zaman Barok dan Rokoko (abad 17), Zaman Klasik (abad 18) dan Zaman Romantik (pertengahan abad 18). Sedangkan menurut kamus besar bahasa Indonesia, musik klasik adalah musik yang diproduksi dalam seni, atau berakar dalam tradisi musik liturgi Barat dan sekuler, yang mencakup periode yang luas dari sekitar abad ke 9 untuk menyanyikan norma-norma sentral time. Salah satu instrumen yang cukup penting atau berpengaruh dalam sebuah pertunjukan orkestra adalah instrument klarinet.

Instrumen klarinet adalah instrumen dalam kategori *Aerophone*. *Aerophone* adalah instrumen yang mempunyai sumber bunyi dari udara yang digetarkan. Cara memainkan instrumen klarinet yaitu dengan ditiup, pada celah sempit yang terdapat pada tepi ujung klarinet (*Mouthpiece*) sehingga membentuk getaran dan menghasilkan bunyi. Klarinet mempunyai karakter suara yang lembut dan halus, instrumen ini merupakan instrumen dari keluarga tiup kayu (*Woodwind Instrument*). Kebanyak instrumen musik ini dibuat dari kayu, namun diantaranya, seperti flute, saxofon umumnya terbuat dari bahan lain seperti logam atau plastik. Klarinet adalah alat musik yang unik, dengan karakter suara yang lembut dan halus. Di Indonesia klarinet masih merupakan alat musik yang belum populer di masyarakat umum. Hanya kalangan pecinta musik klasik dan jazz yang mungkin familiar dengan instrumen ini. Itulah salah satu penyebab pemain klarinet di Indonesia masih sangat sedikit.

Pada saat ini dengan mudahnya teknologi sekarang lebih mudah untuk mendapatkan informasi mengenai musik sehingga orang semakin penasaran dengan musik. Di Indonesia sekarang ini sudah mulai banyak orang yang belajar

musik, musik klasik atau moderen, mulai kalangan atas sampai menengah ke bawah. Banyak sekolah non-formal dan formal khusus untuk mempelajari musik, seperti yayasan musik atau kursus musik. Namun ada juga sekolah formal yang memfokuskan pengajaran dibidang musik itu sendiri. Salah satunya adalah SMK Negeri 2 Kasihan, Bantul, Yogyakarta.

Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Kasihan, Bantul, Yogyakarta merupakan salah satu sekolah musik yang bertujuan menyiapkan lulusan untuk menjadi tenaga pekerja menengah yang mampu bekerja mandiri, memiliki pengetahuan, menguasai keterampilan dan professional di bidangnya. Memiliki program studi keahlian seni pertunjukan dengan kompetensi keahlian seni musik klasik. Kompetensi seni musik klasik meliputi praktik instrumen pokok peserta didik diwajibkan memilih salah satu instrumen untuk menempuh pendidikan di SMKN 2 Kasihan, Bantul, Yogyakarta. Mata pelajaran praktik instrumen pokok tersebut terdiri dari instrumen Piano, Vokal, Gitar, Perkusi, Biola, Viola, Cello, Kontra bass, Trumpet, Trombone, horn, Tuba, Saxophone, Flute, Oboe, Fagot dan Klarinet.

Minat besar anak untuk melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 2 Kasihan, Bantul, Yogyakarta sangat besar, terbukti dengan bertambahnya jumlah siswa pada setiap tahun ajaran baru. Umumnya memilih instrumen pokok berdasarkan minat anak tersebut, walaupun anak belum menguasai instrumen yang dipilih. Salah satu instrumen pokok yang diminati anak adalah klarinet.

Berkembangnya sekolah musik, menjadi banyak kompetisi munculnya orkes-orkes yang ada di Indonesia ikut mewarnai perkembangan jenis musik dalam industri dunia hiburan. Proses pembelajaran adalah proses dalam kehidupan manusia, maka sebaiknya proses pembelajaran yang baik harus dipahami oleh pengajar dan murid, agar memiliki orang-orang yang berkualitas sesuai bidangnya, khususnya musik. Jadi proses pembelajaran dapat diartikan sebagai tahapan perubahan kognitif, afektif, dan psikomotorik yang terjadi dalam diri siswa. Perubahan tersebut bersifat positif dalam arti berorientasikan kearah yang lebih maju dari pada keadaan sebelumnya.

Melihat Pembelajaran klarinet di SMK Negeri 2 Kasihan, Bantul, Yogyakarta alangkah baiknya memahami arti dari suatu proses pembelajaran instrumen tersebut. Proses pembelajaran merupakan penalaran pengetahuan dari siswa yang benar-benar tidak mampu memainkan klarinet hingga dapat memainkan klarinet. Proses pembelajaran yang baik dan benar harus dipahami pengajar dan orang yang diajari agar terbentuk pribadi yang berkualitas di bidangnya. Selain proses pembelajaran yang terpola dengan baik, guru juga harus menggunakan metode pembelajaran yang tepat, agar dalam menyampaikan materi pembelajaran menjadi jelas dan terarah.

METODE PENELITIAN

Penulisan tugas akhir ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan langkah-langkah penelitian antara lain studi pustaka, wawancara, observasi dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Metode dan proses pembelajaran instrumen klarinet

Metode pembelajaran klarinet kelas X di SMK Negeri II Kasihan Bantul Yogyakarta menggunakan metode demonstrasi, metode tanya jawab, metode latihan (*drill*) dan metode penugasan. Selain metode tersebut, guru juga mengajar dengan variasi yang berbeda untuk setiap siswa karena tingkat musikalitas dan pemahaman tiap siswa berbeda-beda.

Pembelajaran Praktek Instrumen Pokok (PIP) di SMK Negeri II Kasihan, Bantul Yogyakarta merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib ditempuh oleh siswa siswinya. Hal tersebut untuk mencapai standar kelulusan atau kenaikan kelas disamping mata pelajaran umum. Pembelajaran instrumen klarinet kelas X,

dituntut untuk dapat memainkan tangga nada, lagu-lagu ataupun *etude* sesuai kurikulum yang ditentukan. Pembelajaran instrumen klarinet kelas X tahun 2019/2020 dilakukan secara kelompok dan individu. Bentuk pembelajaran kelompok ini dilakukan pada saat i mendapatkan materi *etude* ataupun lagu-lagu yang sama satu dengan yang lainnya, sedangkan proses individu dilakukan oleh setiap siswa yang mempunyai materi *etude* atau buah lagu yang berbeda.

Pengumpulan data penulis lakukan dengan cara observasi dan wawancara, pembelajaran klarinet pada kelas X tahun ajaran 2019/2020 diikuti oleh 6 siswa siswi yaitu Wijaksana Andoyo, Nicco Putra Tama, Muhammad Dika Aldhiansyah, Anggita Prasasti, Mayralda Caroline Siahaan dan Latifah Arlita Wirawan.

Pembelajaran klarinet kelas X diampu oleh satu guru yaitu Maslikhatun Nisa, S.sn. Jadwal mata pelajaran PIP (Praktek Instrumen Pokok) dijadwalkan tiga kali dalam satu minggu yaitu pada hari senin jam pelaran ke 7-8 (12.15-13.45), hari selasa jam 5-6 (10.15-11.45) dan hari kamis jam ke 5-6 (10.15-11.45). Dalam proses pembelajaran Maslikhatun Nisa juga membuat suatu rancangan sebagai pedoman berikut adalah rancangan proses pembelajran dan juga proses pelaksanaan pembelajaran instrumen klarinet kelas X :

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
--------------------	------------------

<p>Menguasai keterampilan bermain klarinet pada tingkat dasar</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Pengenalan instrumen • Sejarah instrumen • Menguasai teknik pernafasan diafragma • Menguasai letak ambasir pada mouthpiece • Menguasai penjarian • Memproduksi nada panjang • Memainkan tangga nada mayor F, G, Bes, C dan D • Memainkan tangga nada minor Am, Dm dan Gm • Memainkan etude • Memainkan lagu-lagu sederhana
---	---

B. Kendala-kendala selama proses pembelajaran

Maslikhatun Nisa mengatakan setiap proses pembelajaran pasti mengalami suatu kendala, hal ini terjadi dalam proses pembelajaran instrumen klarinet. Kendala tersebut antara lain kurangnya berlatih secara individual diluar jam pembelajaran praktek instrumen pokok (PIP). Terbukti saat siswa diberikan materi siswa kurang menguasai materi tersebut dan kurang fokus mengikuti pembelajaran ada yang mengobrol dan bersendagurau dengan temannya.

Kurang disiplin terhadap waktu. Siswa datang terlambat sehingga waktu untuk melakukan pembelajaran jadi kurang efektif dengan jumlah siswa yang cukup banyak. Kendala instrumen klarinet yang kurang layak juga mempengaruhi pembelajaran. Seperti *reed* yang kurang baik dan instrumen yang bocor serta *mouthpiece* yang kurang baik merupakan kendala.

Faktor sarana dan prasana sekolah juga mempengaruhi seperti kurangnya stanpart musik. Selain itu faktor ruangan, kurangnya peredam ruangan yang menyebabkan suara-suara dari instrumen lain saat pembelajaran terdengar hingga mengganggu proses pembelajaran instrumen.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara yang telah dilakukan mengenai proses pembelajaran instrumen klarinet kelas X di SMK Negeri 2 Kasihan, Bantul, Yogyakarta tahun ajaran 2019/2020, maka dapat disimpulkan bahwa metode yang digunakan oleh guru adalah metode demonstrasi, tanya jawab, latihan dan metode penugasan. Pada proses pembelajaran guru menggunakan keempat metode tersebut untuk melakukan pembelajaran instrumen klarinet.

Proses pembelajaran instrumen klarinet kelas X di SMK Negeri 2 Kasihan, Bantul, Yogyakarta dilakukan seminggu tiga kali dengan waktu 90 menit. Pembelajaran dibagi menjadi dua yaitu secara individual dan kelompok agar efisien mengingat jumlah siswa yang cukup banyak. Pembelajaran individual dilakukan ketika siswa memiliki materi pembelajaran yang berbeda-beda berdasarkan tingkat kemampuan antar siswa, sedangkan pembelajaran kelompok dilakukan pada saat siswa memiliki materi yang sama.

Selama 16 kali pertemuan dari bulan Juni hingga September, siswa mampu memenuhi standar kompetensi dasar yang diberikan oleh guru yaitu siswa mampu memahami tentang instrumen klarinet dari sejarah, bagian-bagian, merangkai dan membunyikan instrumen klarinet dengan *tone colour* yang baik dan siswa mampu memainkan *etude* dan tangga nada. Setelah mendapatkan gambaran kompetensi masing-masing siswa guru mampu memberikan materi pembelajaran selanjutnya. Selain materi pembelajaran guru juga dapat menentukan lagu-lagu yang akan dimainkan sesuai kompetensi masing-masing siswa yang akan dimainkan untuk menghadapi ujian tengah semester dan ujian akhir semester.

SARAN

Saran yang dapat peneliti sampaikan adalah untuk waktu pembelajaran instrumen sedikit ditambah untuk memaksimalkan hasil dari pembelajaran tersebut. Waktu pembelajaran yang hanya sembilan puluh menit peneliti merasa sedikit kurang, mengingat jumlah siswa yang cukup banyak setiap tahunnya dan memberi motivasi lebih kepada siswa agar berlatih lebih giat lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Suprijono, 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi*. PAIKEM. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arthur, Weisberg, 1980, *The Art of Playing*, New York: Collier Macmillan Publisher.
- Arikunto S, 2004, *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Banoë, Pono, 2003, *Kamus Musik*. Yogyakarta: Kanisius..
- Dalyono, 1994. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdikbud, 1994. *Kurikulum Sekolah Menengah Kejuruan Tahun 1994*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Hitter, Lou. 1997, *Clarinet Premier For Beginning Instruction*, Miami Florida: MelBay Inc.

Majid, Abdul, 2008. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Oemar, Hamalik, 2006. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: UPI

Prof. Dr. Sugiyono, 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta

Prof. Dr. Sugiyono, 2014, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.

R, Rice, Albert, 2003, *The Clarinet In The Classical Period*, New York: Published by Oxford University Press, Inc.

Sanjaya, Wina, 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Snavely, Jack, 1964. *Clarinet Method Studies for the Beginning Students*, USA: Conselmer, Inc.

Suryosubroto, B, 2002, *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Tambunan, Marsha, 2004, *Sejarah Musik Dalam Ilustrasi*, Jakarta: Penerbit Progres.

Zainal dan Nasution. 2001, *Penilaian Hasil Belajar*. Jakarta: Dirjen Dikti.

Webtografi :

[www.music123.com/diakses29/9/2017 16.00wib](http://www.music123.com/diakses29/9/2017%2016.00wib)

[www.commons.wikimedia.org/diakses1/10/2017 19.00wib](http://www.commons.wikimedia.org/diakses1/10/2017%2019.00wib)

[www.the-clarinets..com 15.00wib](http://www.the-clarinets.com)

[http://www.smyk.sch.id/index.php/menu/detail/14/sejarah-smkn2-kasih-sekolah-menengah-musik-jogja 11/10/2017 19.00](http://www.smyk.sch.id/index.php/menu/detail/14/sejarah-smkn2-kasih-sekolah-menengah-musik-jogja)